

ABSTRAK

Praktek kaderisasi partai politik di Indonesia masih jauh dari harapan, karena kegagalan kaderisasi tersebut banyak partai politik melahirkan kader-kader partai yang instan. Kader partai yang instan inilah membuat wajah hitam parlemen di DPR dan di pemerintahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses kaderisasi yang dijalankan DPC Partai Gerindra Kota Bandung? (2) Apa yang menjadi kendala kaderisasi DPC Partai Gerindra Kota Bandung? (3) Bagaimana upaya DPC Partai Gerindra Kota Bandung untuk meningkatkan kualitas kadernya agar sesuai dengan harapan masyarakat? (4) Bagaimana kriteria keberhasilan dari pola Kaderisasi yang diterapkan di DPC Kota Bandung untuk meningkatkan Elektabilitas Partai Gerindra? Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan penelitian yang bersifat Studi Kasus. Karenanya penulis bertujuan untuk memahami objek yang ditelitinya. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Observasi, wawancara, dan Studi Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses kaderisasi yang dijalankan DPC Partai Gerindra Kota Bandung yaitu DPC hanya mengikuti intruksi DPP yang sudah dijalankan pengkaderan lewat pendidikan di hambalang dalam artian proses kaderisasi Partai Gerindra masih menganut sistem sentralisasi. DPC juga melakukan Kaderisasi dan pelatihan, kegiatanyapun dihadiri oleh pengurus DPC, PAC, Ranting dan sayap partai. Sehingga para kader di DPC Kota Bandung akan memiliki pengetahuan dan wawasan pendidikan politik yang luas, maka dari itu Elektabilitas partai Gerindra akan naik bilamana memunyai kader yang berkualitas. (2) Kendala kaderisasi DPC Partai Gerindra Kota Bandung yaitu masih banyak anggota belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan partai sehingga terkesan hanya menumpang nama dan sekedar mendapatkan kartu tanda anggota lalu berdampak pada kinerja Partai Gerindra secara keseluruhan. Dan dari SDM dari segi Intelektualitas dalam artian kurang pengetahuan tentang pendidikan politik dan wawasan kebangsaan (3) Upaya DPC Partai Gerindra Kota Bandung untuk meningkatkan kualitas kadernya agar sesuai dengan harapan masyarakat yaitu dengan cara mengadakan suatu program yang bersentuhan dengan masyarakat contohnya program pemberdayaan ekonomi, pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan. (4) Kriteria keberhasilan dari pola Kaderisasi yang diterapkan di DPC Kota Bandung untuk meningkatkan Elektabilitas Partai Gerindra yaitu bahwa Dikatan proses kaderisasi berhasil apabila mampu mengangkat elektabilitas partai itu sendiri, contohnya memenangkan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Walikota Bandung yang di usung oleh Partai Gerindra Kota Bandung, selain itu ada peningkatan kursi DPRD Kota Bandung yang tadinya 3 Kursi menjadi 7 kursi.

Kata kunci: Kaderisasi, Elektabilitas dan Partai Politik.

